

Hubungan Kecemasan dengan Produksi Asi pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung

Evi Tunjung F^{1a}, Indah Rohmawati^{2b}, Anis Murniati^{3c}

^{1,2,3} Stikes Utama Abdi Husada Tulungagung, Jln. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Tulungagung, Jawa Timur

^a evitunjungfitriani@gmail.com; ^b rohmatiiindah2@gmail.com, ^c anismurniati@gmail.com

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima : 04 Desember 2022 Tanggal revisi : 08 Desember 2022 Diterima : 20 Desember 2022 Diterbitkan : 25 Desember 2022	Kecemasan adalah gangguan alam sadar yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, suatu perasaan takut akan terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan. Produksi ASI pada ibu post partum dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor psikologis, kecemasan ibu. Ibu yang mengalami kecemasan akan menyebabkan terganggunya produksi ASI, karena terhambatnya produksi hormone prolactin dan oksitosin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda, Tulungagung. Metode penelitian menggunakan analitik korelasi cross sectional. Populasi penelitian ini adalah pasien post partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung, teknik sampling dengan <i>accidental sampling</i> didapatkan 30 sampel dan data di analisis. Hasil Penelitian menggunakan uji <i>Spearman Rank</i> , menunjukkan $P_{value} = 0,007$ sehingga $p < 0,05$, yang berarti ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan produksi ASI Ibu Post Partum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda, Tulungagung. Sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang yaitu sebanyak 21 responden (70%) dan dari keseluruhan responden yang menyatakan ASI tidak lancar yaitu sebanyak 9 responden (30%). Kecemasan merupakan variable yang mempengaruhi produksi ASI. Hal ini dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan ibu akan mempengaruhi kerja hormon yang akan memproduksi ASI dan pada akhirnya menyebabkan jumlah produksi ASI yang dikeluarkan menjadi sedikit
Kata Kunci : Kecemasan, Produksi Asi, Ibu Post Partum	

Copyright (c) 2022 Care Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Periode *postpartum* merupakan masa yang dilewati ibu melahirkan dimulai dari hari kelahiran pertama sampai 6 minggu kelahiran. Pada tahap ini ibu *pospartum* akan mengalami proses adaptasi terhadap perubahan fisiologis, perubahan psikologis dan perubahan sosial dalam menghadapi penambahan keluarga baru dan masa laktasi (Rumini et al., 2019). Masa laktasi adalah masa ibu mulai menyesuaikan seajakkelahiran bayinya. Bayi baru lahir sangat penting mendapatkan perawatan yang maksimum (termasuk pemberian makanan). Asupan yang optimal memenuhi kebutuhan gizi bayi adalah ASI, karena ASI berperan penting dalam tumbuh kembang bayi, selain ASI tidak ada asupan makanan terbaik dikonsumsi bayi baru lahir (Hadimah, 2016). ASI adalah protein, laktosa, dan sejumlah besar lemak dalam larutan garam organik dipecah menjadi partikel, yang berfungsi sebagai jalur transmisi kelenjar payudara ibu (Walyani, 2015).

Setiap ibu yang melahirkan wajib memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkan kecuali terdapat indikasi medis, ibu tidak ada (meninggal) atau ibu terpisah dari bayi. Pemberian ASI juga berdampak positif bagi ibu seperti mempercepat pemulihan

postpartum, perlindungan kesehatan ibu seperti kanker payudara dan kanker ovarium, penurunan berat badan, serta mengurangi stress yang memancing hormon oksitosin yang menimbulkan rasa rileks (Dwi et al., 2019). Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI, antara lain proses pertumbuhan jaringan produksi ASI, produksi ASI setelah bayi lahir, serta kelangsungan dan kontinuitas produksi ASI, serta reflek pengeluaran dan kelancaran ASI (Pamuji, 2020).

Menurut Purwanti dalam (Sugianty, 2020). Produksi ASI merupakan ASI yang keluar ditandai dengan keluarnya *colostrum* dari sejak masa kehamilan maupun pasca persalinan. Permasalahan pengeluaran ASI yang tidak lancar akan memberikan dampak buruk untuk kehidupan bayi. Padahal justru nilai gizi ASI tertinggi ada dihari-hari pertama kehidupan bayi, yakni kolostrum. Apabila, pengeluaran ASI tidak lancar, kebanyakan ibu akan beralih ke susu formula yang dianggap sebagai alternatif pengganti ASI. Kelancaran produksi ASI sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi yang perlu diperhatikan seperti kecemasan, dimana proses adaptasi yang kurang baik pada periode *postpartum* dapat menyebabkan stress atau kecemasan sehingga menghambat hormone oksitosin yang dapat mempengaruhi pengeluaran ASI (Hastuti et al., 2017),

Kecemasan pada ibu *postpartum* merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya, dimana keadaan emosi tidak memiliki objek yang spesifik (Mawardika et al., 2020). Menurut penelitian Radoš et al., (2018) melaporkan prevalensi gangguan kecemasan *postpartum* di dunia sebesar 17% - 22% pada awal *postpartum* dan 15% - 33% pada akhir *postpartum* (Radoš et al., 2018). Di Indonesia prevalensi gangguan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan pada ibu setelah melahirkan sekitar 19,8% dari 14 juta orang populasi penduduk indonesia (Kemenkes RI, 2019).

Kecemasan pada ibu *postpartum* dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor dukungan sosial, pendidikan, usia dan paritas ibu yang berhubungan dengan pengalaman merawat bayi (Sulastrri & Sugiyanto, 2016). Kecemasan pada ibu *postpartum* salah satunya berdampak pada produksi ASI, ASI yang tidak lancar ataupun ASI tidak keluar. Berdasarkan penelitian Salat & Suprayitno, (2019) menyatakan bahwa lebih dari 50% ibu menyusui yang mengalami kecemasan berakibat pengeluaran ASI yang tidak lancar (Salat & Suprayitno, 2019). Ibu *postpartum* yang mengalami kecemasan akan menyebabkan fungsi kerja hormon prolaktin dan oksitosin menurun (*let down reflex*) hal ini terjadi akibat pengeluaran epinefrin yang menyebabkan vasokonstriksi dari pembuluh darah alveoli, sehingga oksitosin terhambat dan menyebabkan aliran ASI tidak sempurna dan menghambat hormon prolaktin untuk memproduksi ASI (Septianingrum et al., 2020).

Ibu yang cemas akan sedikit memproduksi ASI dibandingkan ibu yang tidak cemas (Purnamawati et al., 2022). Dampak apabila produksi ASI tidak lancar yaitu seperti ibu mengalami kesakitan karena payudara bengkak, mastitis dan bahkan abses pada payudara yang dapat menyebabkan infeksi. Payudara yang infeksi tidak dapat diberikan akibatnya nutrisi bayi tidak terpenuhi, kurangnya kekebalan tubuh bayi, kurangnya *Bounding attachment* antara ibu dan bayi, dan bayi memiliki resiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif (Salamah & Prasetya, 2019). Selain itu ketidاكلancaran ASI menyebabkan ibu tidak mampu menyusui bayi secara maksimal sehingga bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup (Irnawati & Sari, 2022).

Berbagai upaya dapat dilakukan agar produksi ASI tetap lancar yaitu mulai dari keinginan ibu yang kuat untuk memberikan nutrisi terbaik yaitu ASI pada bayinya. Motivasi yang kuat akan berpengaruh terhadap fisik dan emosi ibu untuk menghasilkan ASI. Dengan memiliki keinginan yang kuat dan kasih sayang yang tulus dan tinggi, maka produksi ASI bisa terpacu. Salah satunya yaitu dukungan dari suami dan keluarga, kerena dukungan dari orang-orang terdekat dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI dan

terhindar dari kecemasan sehingga terciptakan suasana yang nyaman di dalam keluarga dan ibu merasa rileks dan nyaman (Qiftiyah, 2018). Selain itu penting untuk memberikan KIE pada ibu dan keluarga tentang edukasi pemenuhan nutrisi ibu menyusui dan informasi tentang pentingnya memberikan ASI pada bayi akan meningkatkan pengetahuan serta kepercayaan diri bahwa ibu mampu menyusui bayinya begitupun dengan dukungan suami dan keluarga.

Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa jumlah pasien di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung rata-rata dalam satu bulan sebanyak 60 pasien. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan 10 orang ibu post partum didapatkan 8 pasien mengatakan ASI mereka belum begitu keluar dan ibu merasa cemas jika nantinya tidak bisa memberikan ASI kepada bayinya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas dimana adanya fenomena kurang optimalnya produksi ASI pada ibu *postpartum* yang seringkali disebabkan oleh faktor kecemasan maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang hubungan kecemasan dengan produksi ASI pada ibu *postpartum* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasi menggunakan rancangan *cross sectional*. Studi analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent (Buchari, 2013). *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Nursalam, 2015). Penelitian ini akan mempelajari tentang hubungan kecemasan dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *postpartum* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda, Tulungagung Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien postpartum di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda, Tulungagung Tahun 2022.). Teknik penarikan sampel *accidental sampling* yaitu setiap pasien postpartum sejumlah 60 orang, yang masuk di Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda, Tulungagung Tahun 2022.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner *Postpartum Specific Anxiety Scale* (PSAS) untuk mengukur tingkat kecemasan dan kuesioner kelancaran ASI.

HASIL DAN DISKUSI

Kecemasan

Distribusi Frekuensi Kecemasan Ibu Postpartum Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda Tulungagung

Kecemasan	Frekuensi	%
Kecemas Ringan	9	30%
Kecemas Sedang	11	36,7%
Kecemas Berat	10	33,3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir setengahnya memiliki kecemasan sedang yaitu sebanyak 11 responden (36,7%).

Kelancaran ASI

Distribusi Frekuensi Produksi ASI Ibu Postpartum

Kelancaran ASI	Frekuensi	%
Lancar	10	33,3%
Cukup Lancar	4	13,3%
Tidak Lancar	16	53,3%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir setengahnya menyatakan ASI tidak lancar yaitu sebanyak 16 responden (37,8%).

Hubungan Kecemasan dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Di Rumah Sakit Ibu dan Anak AmandaTulungagung Tahun 2022

Tabulasi Silang Kecemasan Dengan Kelancaran ASI Ibu Postpartum Di Rumah Sakit Ibu dan Anak AmandaTulungagung Tahun 2022

Kecemasan	Kelancaran ASI						Total	
	Lancar		Cukup Lancar		Tidak Lancar		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Kecemas Ringan	4	44,4	1	11,1	4	44,4	9	100
Kecemas Sedang	6	54,4	3	27,3	2	18,2	11	100
Kecemas Berat	0	0	0	0	10	100	10	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 responden (100%) yang memiliki kecemasan berat seluruhnya menyatakan ASI tidak lancar, sedangkan dari 9 responden yang mengalami kecemasan ringan hampir separuhnya menyatakan ASI lancar sebanyak 4 responden (44,4%) dan menyatakan ASI tidak lancar sebanyak 4 responden (44,4%).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh tim peneliti didapatkan kesimpulan bahwa ibu yang menyusui yang memiliki kecemasan dalam rentang kecemasan berat mempengaruhi produksi ASI yang dihasilkannya. Maka dari itu, suami dan pihak keluarga harus berkontribusi untuk memberikan efek relaks dan suasana nyaman bagi ibu menyusui agar tidak memiliki kecemasan hingga mengganggu kelancaran ASI bagi bayinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rumah Sakit Ibu dan Anak Amanda, atas ijinnya dalam kegiatan penelitian ini.

REFERENSI

Agustin, I., & Septiyana, S. (2018). Kecemasan Pada Ibu Post Partum Primipara Dengan Gangguan Proses Laktasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 1, 99. <https://doi.org/10.32584/jikj.v1i2.133>

- Ali, N. S., Mahmud, S., Khan, A., & Ali, B. S. (2021). Impact Of Postpartum Anxiety And Depression on Child's Mental Development From Two Peri-Urban Communities of Karachi, Pakistan. *BMC Psychiatry*, 13, 1–12. <https://doi.org/10.1186/1471-244X-13-274>
- Annisa, D. F., & Ildil, I. (2019). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Buchari, L. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan* (2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Department of Health Western Australia. (2020). *Western Australia 's Mothers and Babies, 31st Annual Report of the Western Australian Midwives' Notification System*. Department of Health, Western Australia.
- Depkes RI. (2009). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Ditijen Yankes.
- Dewi, V., & Sunarsih, T. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Salemba Medika.
- Dwi, Waryana, M., & Tjarono, S. (2019). Pengaruh Pemberian Seryifikat Lulus Air Susu Ibu Terhadap Pencapaian ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Godean Kabupaten Sleman,. In *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Ekawati, E., Setyowati, S., & Budiati, T. (2019). "Sehati" Health Education To Improve Physical And Psychological Adaptation Of The Postpartum Women Having Pre-eclampsia. *Enfermeria Clinica*, 29(Insc 2018), 199–204. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.054>
- Fallon, V., Halford, J. C. G., Bennett, K. M., & Harrold, J. A. (2016). The Postpartum Specific Anxiety Scale: development and preliminary validation. *Archives of Women's Mental Health*, 19(6), 1079–1090. <https://doi.org/10.1007/s00737-016-0658-9>
- Hadimah, K. (2016). *Pengaruh teknik marmet terhadap produksi asi pada ibu post partum di rumah sakit pku muhammadiyah gamping*. 1–18.
- Hardika M.D. (2016). Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Kelancaran ASI di BPM Atika. *Penelitian Dosen Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun*. <https://docplayer.info/56308282-Hubungan-perawatan-payudara-pada-ibu-nifas-dengan-kelancaran-asi-di-bpm-atika-amd-keb-kab-madiun-penelitian-dosen.html>
- Haryono, R. (2014). *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Gosyen Publishing.
- Hasan M. (2014). *Analisa Data Penelitian Dengan Statistic*. PT Bumi Askara.
- Hastuti, P., Wijayanti, & Twi, I. (2017). Pengaruh Pemenuhan Nutrisi dan Tingkat Kecemasan terhadap Pengeluaran ASI Desa Sumber Rebang. *Jurnal Maternal*, 11(2), 133–144.
- Hawari, D. (2016). *Pendekatan Holistik Pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. FKUI.
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Selemba Medika.
- Irnawati, & Sari, L. P. (2022). Perbedaan Efektivitas Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), 18–24.
- Jaya, K. (2014). *Keperawatan Jiwa*. Binarupa Aksara Publisher.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 53, Issue 9).
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesi Tahun 2019*.
- Mardjun, Z., Korompis, G., & Rompas, S. (2019). Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.22901>
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Gosyen Publishing.
- Maryunani, A. (2012). *Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. TIM.
- Maryunani, A., & Puspita, E. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Trans Info Media.

- Mawardika, T., Aniroh, U., & Lestari, P. (2020). Penerapan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Post Partum. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 277–286.
- Miladina, N. (2018). *Hubungan Spiritual Support dengan Kecemasan dan Adaptasi Spiritual Ibu*. Universitas Airlangga.
- Naziroh, U. (2017). Pengaruh Pijat Oksiosin Terhadap Kelancaran ASI Ibu Primipara Di Desa Segodongbancang Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. In *Skripsi*. STIKes Insan Cendekia.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Teses, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jilid I*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 3). Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pendekatan Praktis* (L. PP (ed.); Keempat). Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Pamuji, S. E. B. (2020). *Hypnolactation Meningkatkan Keberhasilan Laktasi dan Pemberian ASI Eksklusif*. Pustaka Rumah Cinta.
- Profil Kesehatan Kota Semarang. (2015). Profil Kesehatan Kota Semarang 2015. In *Dinkes Semarang*.
- Purnamawati, W. W., Fatmawati, A., & Imansari, B. (2022). Analisis Hubungan Kecemasan Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(2), 188–194.
- Purwanti, H. S. (2014). *Konsep Penerapan Asi Eksklusif*. Buku Obor.
- Qiftiyah, M. (2018). Studi Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Hari Ke-5 (Di BPM Asri Dan Polindes Permata BundaTuban). *LPPM AKES Rajekwesi Bojonegoro*, 8(2), 39–43.
- Radoš, S. N., Tadinac, M., & Herman, R. (2018). Anxiety During Pregnancy And Postpartum: Course, Predictors And Comorbidity With Postpartum Depression. *Acta Clinica Croatica*, 57(1), 39–51. <https://doi.org/10.20471/acc.2018.57.01.05>
- Reck, C., Noe, D., Gerstenlauer, J., & Stehle, E. (2012). Effects of postpartum anxiety disorders and depression on maternal self-confidence. *Infant Behavior and Development*, 35(2), 264–272. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2011.12.005>
- Rumini, Sartika, D., & Saragi, R. L. L. (2019). Pengaruh Teknik Marmet terhadap Kelancaran Air Susu Ibu di Desa Nag. Pematang Simalungun Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i1.4558>
- Safitri, I. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. In *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 199–204. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1418>
- Salat, S. Y. S., & Suprayitno, E. (2019). Hubungan Kecemasan Ibu Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran Air Susu Ibu (Asi) Di Bps Kerta Timur Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 5(2), 51–56. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v5i2.479>
- Septianingrum, Y., Hatmanti, N. M., & Fitriyani, A. (2020). Correlation Between Anxiety and Breast Milk Production Among Breastfeeding Mothers in Public Health Center of Jagir, Surabaya. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 50–56. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v9i1.151>
- Setiawan, H. (2021). Asuhan Keperawatan Tingkat Kecemasan Pada Post Partum

- Primipara Muda Dalam Merawat Bayi Di RSUD RAA Soewondo Pati. In *KTI*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Sugianty, W. (2020). Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum : Studi Literature. In *Naskah Publikasi*. iversitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK*. Alfabeta.
- Sulastri, W., & Sugiyanto. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Pemberian Asi Pada Masa Nifas Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2016. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 1–8. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2166>
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Wibisono, A. (2018). Hubungan Karakteristik Personal Dengan Kecemasan Pada Ibu Postpartum di Puskesmas Gatak Sukoharjo. In *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.